

RINGKASAN

VERA SYLVIANA. Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat. *The Planning of Rural Ecotourism in Maja Subdistrict Majalengka Regency West Java Province.* Dibimbing oleh **IRA RESMAYASARI.**

Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang menarik. Potensi yang dimiliki desa-desa di Kecamatan Maja dikemas menjadi sebuah perencanaan yang baik. Perencanaan ini bertujuan untuk menarik minat serta motivasi pengunjung agar datang ke Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka. Tujuan dari Kegiatan Tugas Akhir pada Perencanaan Ekowisata Desa yakni mengidentifikasi dan menginventarisasi sumber daya wisata dan potensi unggulan, mengetahui karakteristik, kesiapan, motivasi, persepsi dan preferensi pada pengelola, masyarakat dan pengunjung serta merancang program ekowisata desa dan *output* berupa media promosi visual dan audio visual.

Waktu pelaksanaan Tugas Akhir (TA) selama 60 hari efektif. Lokasi pelaksanaan Tugas Akhir dilaksanakan di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Jenis data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi di lapangan dan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung melalui media sebagai perantara seperti catatan, arsip, dan sebagainya. Data primer pada perencanaan ekowisata desa meliputi potensi dan sumber daya alam budaya di Kecamatan Maja, potensi unggulan yang ada di Kecamatan Maja serta data masyarakat, pengelola dan pengunjung. Data Sekunder meliputi kondisi umum, sejarah atau mitos, aksesibilitas dan sebagainya. Metode pengambilan data sumber daya wisata diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara dengan menggunakan teknik *snowball* dan *accidental sampling*. Pengambilan data preferensi masyarakat, pengelola dan pengunjung dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan pola *close ended*. *Close ended* merupakan bentuk kuesioner dengan memberikan poin-poin jawaban.

Sumberdaya ekowisata alam di Kecamatan Maja terdiri dari flora, fauna dan bentang alam. Flora yang terdapat di Kecamatan Maja diantaranya jagung, pohon maja, padi, pinus, ubi jalar, tanaman mentimun, pohon mangga, pohon sengon dan tanaman kunyit. Fauna yang terdapat di Kecamatan Maja merupakan hewan ternak, diantaranya kambing, sapi, ayam, angsa dan kerbau. Bentang alam yang ada meliputi Panorama Alam Cikebo, Gunung Windu dan Curug Puntang. Sumberdaya ekowisata budaya di Kecamatan Maja diantaranya bahasa, religi, sistem mata pencaharian, sistem kekerabatan, sistem pengetahuan, sistem perlengkapan hidup dan teknologi serta kesenian. Bahasa yang digunakan masyarakat yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Sunda. Masyarakat di Kecamatan Maja sebagian besar beragama Islam. Kecamatan Maja memiliki 53 mesjid yang tersebar di beberapa desa. Masyarakat rutin melaksanakan kegiatan keagamaan seperti Rajaban, Perayaan Hari Besar Islam dan Maulid Nabi. Masyarakat Kecamatan Maja bermata pencaharian sebagai petani, pengrajin, pedagang,

peternak, montir, buruh jasa dan PNS. Sistem pengetahuan di Kecamatan Maja diantaranya pengetahuan keripik gadung, pengetahuan Tahu Cieurih dan obat tradisional buah maja. Sistem kekerabatan masyarakat di Kecamatan Maja ialah bilateral. Sistem perlengkapan hidup dan teknologi yang ada meliputi pangan, sandang, papan, peralatan produktif dan alat transportasi. Kesenian yang ada meliputi Guar Bumi, Pareresan, Buku Taun, Ngaruat Lembur, Ngalaksa, Permainan Adu Domba, Pencak Silat Buhun dan Permainan Egrang.

Karakteristik pengelola sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Kategori usia 25-45 tahun berstatus sudah menikah. Pengelola sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK. Mata pencaharian pengelola sebagian besar sebagai pegawai swasta, memiliki penghasilan Rp. 1.000.000-3.000.000 per bulan. Agama yang dianut yakni agama Islam. Pengelola setuju apabila ada perencanaan ekowisata desa di daerahnya. Pengelola juga setuju akan kedatangan wisatawan lokal dan mancanegara. Pengelola beranggapan kedatangan wisatawan mampu memberikan dampak positif khususnya di bidang ekonomi. Pengelola siap dengan semua aspek yang harus dilakukan demi terciptanya ekowisata desa di daerahnya.

Karakteristik masyarakat di Kecamatan Maja sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Kategori usia 25-45 tahun berstatus sudah menikah. Masyarakat sebagian besar pendidikan terakhirnya yakni jenjang SMA/SMK. Mata pencaharian masyarakat sebagian besar seorang petani, memiliki penghasilan Rp. 1.000.000-3.000.000 per bulan. Agama yang dianut masyarakat yakni agama Islam. Masyarakat sangat setuju dengan adanya perencanaan ekowisata desa karena dapat membuka lapangan pekerjaan, menambah pendapatan masyarakat sekaligus memperkenalkan budaya yang ada. Masyarakat juga sangat siap dengan semua aspek yang harus dilakukan kepada pengunjung.

Pengunjung yang datang ke Kecamatan Maja sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Kategori usia 25-45 tahun dan berstatus sudah menikah. Pengunjung yang datang sebagian besar berasal dari Jabodetabek dengan pendidikan terakhir rata-rata jenjang SMA/SMK. Pekerjaan pengunjung sebagian besar merupakan pegawai swasta yang memiliki pendapatan Rp.1.000.000-3.000.000 per bulan. Kategori kunjungan sebagian besar bersama keluarga. Pengunjung mendapatkan informasi ini dari keluarga dan teman. Informasi yang didapat dari keluarga dan teman menjadi motivasi pengunjung untuk mengunjungi obyek wisata di Kecamatan Maja. Motivasi pengunjung sebagian besar ingin menghilangkan penat dan melihat tradisi masyarakat. Preferensi pengunjung menunjukkan pengunjung lebih suka dengan obyek wisata budaya, hal tersebut dikarenakan budaya yang ada di Kecamatan Maja masih kental dan masih dilestarikan sampai saat ini.

Program wisata yang dibuat berdasarkan pada sumberdaya dan potensi unggulan yang ada di Kecamatan Maja. Program wisata harian yang dirancang yaitu “*Bagja Sadaya*”, program wisata bermalam “*Kulbihmu*” *Kulem Nambih Ilmu*, program wisata tahunan “*Nyiramkeun Pusaka*”. Media promosi visual dari perencanaan ekowisata desa ini berupa poster. Media audio visual dari perencanaan ekowisata desa berupa video promosi. Video promosi tersebut berdurasi 02 menit 43 detik.

Kata Kunci: Ekowisata, Perencanaan Desa, Program Wisata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.